

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Survei Pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo)

Landris S. Mula

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota
Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia
landymula30@gmail.com

Mattoasi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota
Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia
mattoasi@ung.ac.id

Usman

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota
Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia
usman@ung.ac.id

Article's History:

Received 4 December 2024; Received in revised form 15 December 2024; Accepted 1 January 2024; Published 1 February 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Mula, L. S., Mattoasi., & Usman. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Survei Pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (1). 436-444.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1945>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Se-Kecamatan Boliyohuto berjumlah 130 orang aparat. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 107 aparat desa. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Analisis data statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah non-parametris dengan Partial Least Squares - Structural Equation Model (PLS-SEM) dengan aplikasi software SmartPLS 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Dilihat dari nilai R Square sebesar 0,712 yang berarti bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) sebesar 71,2% dan sisanya sebesar 28,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Keywords: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Pendahuluan dan Kajian Literatur

Kinerja suatu institusi atau lembaga pemerintah dapat dipahami melalui laporan keuangan yang disajikan semakin baik dan berkualitas laporan keuangan maka semakin baik digunakan dalam pengambilan keputusan, hal ini senada dengan (Puspasari dan Purnama, 2018) bahwa setiap instansi milik pemerintah dituntut untuk dapat memberikan informasi serta laporan pertanggung jawaban (akuntabilitas) yang jelas dan transparan atas hasil kinerja yang dilakukan terhadap para stakeholder. Permendagri Nomor 113/2014 menjelaskan bahwa setiap pemerintah desa perlu memperhatikan prinsip-prinsip tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi,

Akuntabilitas, Partisipasi, Ketertiban, dan Disiplin Anggaran. Selain itu, (Khilmiyah dan Handayani, 2016) menyatakan bahwa peraturan pengelolaan keuangan desa digunakan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang andal dan dapat dijadikan tumpuan dalam pengambilan keputusan. Berkaitan dengan pentingnya kualitas informasi laporan keuangan juga sejalan dengan (Setyowati, Istihika, dan Pratiwi 2016) yang menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah desa yang berkualitas menunjukkan bahwa Kepala Desa bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang telah diberikan dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. Selain itu, Peran pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa merupakan bentuk pelayanan kepada masyarakat desa dengan menyajikan laporan keuangan yang akuntabel, memberikan informasi keuangan secara terbuka dan memberikan pengawasan dalam proses pengelolaan keuangan agar menghasilkan pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilhami and Widhiastuti 2022)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pentingnya kualitas dalam informasi laporan keuangan tidak lain untuk memudahkan para pemakai memahami informasi dari laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, setiap kali membuat laporan keuangan harus sesuai dengan kriteria atau standar yang berlaku agar laporan tersebut berkualitas baik, dapat diandalkan, dan akurat.

Berdasarkan beberapa uraian berkaitan dengan pentingnya kualitas informasi laporan keuangan disimpulkan bahwa informasi laporan keuangan dibuat untuk memberikan data keuangan sebagai informasi yang akurat dan efisien untuk pengambilan keputusan yang tepat bagi setiap organisasi, tidak terkecuali organisasi pemerintah desa yang ada di Kecamatan Boliyohuto. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan tidak sejalan dengan kinerja pemerintah desa di Kecamatan Boliyohuto karena masih ditemukan salah satu mantan Kepala Desa yang berinisial FI menjadi tersangka atas penyalahgunaan dana desa dengan pelaporan penggunaan anggaran yang fiktif (gopos.id, 2019).

Berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lapangan mengenai rendahnya kualitas informasi laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Boliyohuto diduga dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti sumber daya manusia hal ini dikemukakan oleh Dita, Niswatin, dan Usman (2022) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa adanya keterlambatan pencairan dana dari pusat akibat sumber daya manusia yang dimiliki setiap desa masih rendah, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zaizar Wiet Rifandi (2019) menyatakan bahwa implementasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, dan transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Hasil penelitian lain yang juga sejalan adalah Fitriyah & M. Rasuli (2017) menyatakan bahwa variabel kompetensi, komitmen organisasi, sistem akuntansi instansi dan etika berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yakub Rozani Gagali dan Cris Kuntadi (2019) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa, kompetensi, dan peran internal audit secara statistik berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Selanjutnya yang juga sejalan adalah penelitian Kadek Ayu Indrayani dan Desak Nyoman Werastuti (2021) yang menunjukkan bahwa kualitas pelatihan, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

Namun dalam penelitian ini peneliti fokus pada variabel kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi, karena diduga kompetensi dan komitmen yang dimiliki aparat pemerintah desa khususnya dalam pelaporan informasi keuangan masih tergolong rendah oleh karena itu untuk membuat sebuah laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten. Menurut Nuraini (2013) Sumber daya manusia adalah keseluruhan orang yang diperkerjakan dalam suatu organisasi, baik lembaga pemerintah maupun organisasi swasta. Kompetensi sumber daya manusia yaitu keahlian mutlak yang dibutuhkan oleh aparatur desas dalam melakukan pengembangan berbagai aspek dengan menggunakan kecerdasan, keterampilan, pengetahuan dan perilaku dalam mengembangkan pembangunan yang optimal (Perdana, 2018).

Selain itu dibutuhkan komitmen yang kuat dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan dengan tujuan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah desa. Robbins (2008) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen organisasi merupakan keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi, Seseorang yang memiliki komitmen yang kuat

terhadap organisasi akan menunjukkan kesediaan untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi dan berusaha keras mencapai tujuan organisasi (Alminanda and Marfuah 2018).

Metodologi

Objek penelitian adalah Aparat Desa yang ada di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Adapun variabel yang diteliti adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Pengendalian Internal dan Implikasinya terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Adapun Menurut Sugiyono (2019), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu aparat desa dari 13 desa yang ada di Kecamatan Boliyohuto yang berjumlah 130 orang aparat.

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono Sugiyono, 2019 purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang dijadikan sampel oleh peneliti dengan menggunakan kriteria yaitu terdapat 6 orang untuk per desanya antara lain adalah Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, Ketua BPD, Kasi Kesra, serta Kepala Dusun dari 13 desa yang ada di Kecamatan Boliyohuto. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel

No	Nama Desa	Jumlah Responden
1	Motoduto	10
2	Dulohupa	7
3	Parungi	8
4	Iloheluma	9
5	Sidomulyo	8
6	Sidomulyo Selatan	7
7	Monggolito	8
8	Sidodadi	9
9	Bandung Rejo	9
10	Tolite	7
11	Diloniyohu	8
12	Bongongoayu	7
13	Potanga	10
Total		107

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2023)

Data yang digunakan dalam adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada aparat Pemerintah desa se-Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Metode analisis data statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah non-parametris dengan Partial Least Squares - Structural Equation Model (PLS-SEM) dengan aplikasi statistik SmartPLS 3. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu metode pengukuran atau sering disebut *outer model* dan model struktural atau sering disebut *inner model*. *Outer model* terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, dan *inner model* terdiri dari *R-Square*, *F Square* dan pengujian hipotesis.

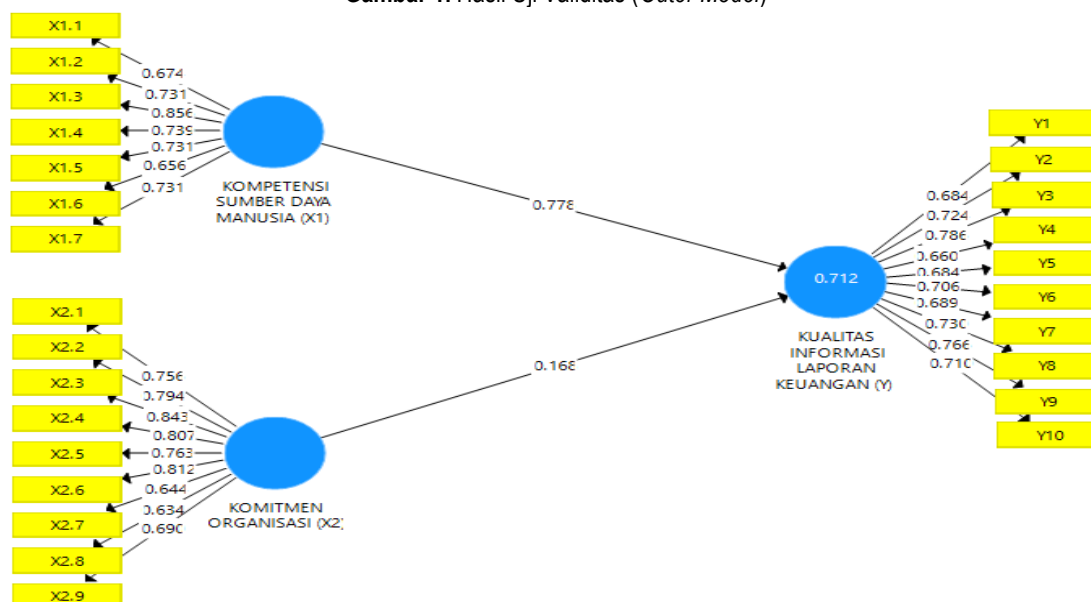
Hasil dan Pembahasan

Outer Model

Uji validitas pada outer model dilakukan dengan melihat validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Uji validitas konvergen dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk. Kriteria (*rule of the thumb*) yaitu nilai loading factor harus lebih dari 0,7 serta

nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Akan tetapi, untuk penelitian pertama nilai loading factor di atas 0,5 masih dianggap valid (Wati, 2018). Cara untuk menguji validitas diskriminan yaitu dengan melihat nilai cross loading. Sedangkan untuk Uji reliabilitas Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha dan composite reliability lebih besar dari 0,7.

Gambar 1. Hasil Uji Validitas (*Outer Model*)



Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Loading Factor	Nilai Batas	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia			
X1.1	0,674	0,5	Valid
X1.2	0,731	0,5	Valid
X1.3	0,856	0,5	Valid
X1.4	0,739	0,5	Valid
X1.5	0,731	0,5	Valid
X1.6	0,656	0,5	Valid
X1.7	0,731	0,5	Valid
Komitmen Organisasi			
X2.1	0,756	0,5	Valid
X2.2	0,794	0,5	Valid
X2.3	0,843	0,5	Valid
X2.4	0,807	0,5	Valid
X2.5	0,763	0,5	Valid
X2.6	0,812	0,5	Valid
X2.7	0,644	0,5	Valid
X2.8	0,634	0,5	Valid
X2.9	0,690	0,5	Valid
Kualitas Informasi Laporan Keuangan			

Y1	0,684	0,5	Valid
Y2	0,724	0,5	Valid
Y3	0,786	0,5	Valid
Y4	0,660	0,5	Valid
Y5	0,684	0,5	Valid
Y6	0,706	0,5	Valid
Y7	0,689	0,5	Valid
Y8	0,730	0,5	Valid
Y9	0,766	0,5	Valid
Y10	0,710	0,5	Valid

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2023)

Berdasarkan Tabel 2. Hasil uji validitas diketahui bahwa nilai *loading factor* untuk semua variabel lebih besar dari 0,5. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel dianggap valid.

Tabel 3. Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,538
Komitmen Organisasi	0,566
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,511

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2023)

Berdasarkan Tabel 3. Diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen.

Tabel 4. Nilai Cross Loading

Indikator	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Komitmen Organisasi (X2)	Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)
X1.1	0,674	0,273	0,585
X1.2	0,731	0,184	0,580
X1.3	0,856	0,205	0,683
X1.4	0,739	0,199	0,617
X1.5	0,731	0,164	0,607
X1.6	0,656	0,277	0,591
X1.7	0,731	0,260	0,581
X2.1	0,237	0,756	0,328
X2.2	0,170	0,794	0,282
X2.3	0,297	0,843	0,405
X2.4	0,280	0,807	0,318
X2.5	0,229	0,763	0,278
X2.6	0,170	0,812	0,286
X2.7	0,185	0,644	0,299
X2.8	0,202	0,634	0,223
X2.9	0,255	0,690	0,265

Y1	0,576	0,327	0,684
Y2	0,593	0,262	0,724
Y3	0,647	0,299	0,786
Y4	0,644	0,227	0,660
Y5	0,642	0,198	0,684
Y6	0,522	0,317	0,706
Y7	0,630	0,311	0,689
Y8	0,558	0,234	0,730
Y9	0,545	0,358	0,766
Y10	0,525	0,364	0,710

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2023)

Berdasarkan hasil cross loading pada Tabel 4. diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel sudah memiliki *discriminant validity*

Tabel 5. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,855	0,890	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,903	0,921	Reliabel
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,893	0,912	Reliabel

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 5. diatas, nilai cronbach's alpha dan composite reliability pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,7. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Inner Model

Evaluasi inner model merupakan analisa hasil hubungan antar konstruk. Pengujian inner model terdiri dari R square, dan uji hipotesis.

Tabel 6. Nilai R-Square

Variabel	R Square	Kuat Hubungan
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	0,712	Kuat

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2023)

Menurut Chin (1998) dalam Ghazali (2021:75), R-Square dengan nilai 0.67 menunjukkan model kuat, nilai 0.33 menunjukkan menunjukkan model moderate dan nilai 0.19 menunjukkan model lemah. Dari hasil Tabel 6. menunjukkan bahwa nilai R-Square untuk variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,712 yang berarti bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) sebesar 71,2% dan sisanya sebesar 28,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Selanjutnya adalah melihat nilai *f Square*. Nilai *f Square* sebesar 0.02 menunjukan rating kecil, *Effect Size* 0.15 menunjukan rating menengah dan *Effect Size* 0.35 menunjukan rating besar Cohen (1988) dalam Ghazali (2021). Berdasarkan hasil pengujian dengan SmartPLS 3, diperoleh hasil *F Square* sebagai berikut.

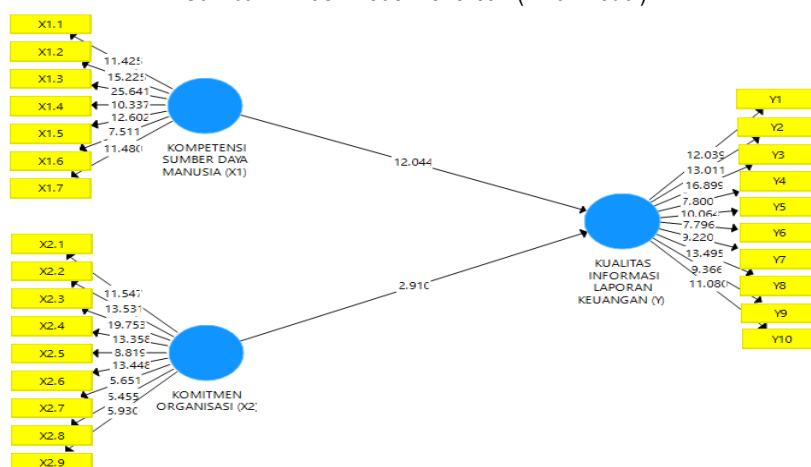
Tabel 7. Nilai F Square

Variabel	Effect Size	Rating
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)		
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	1.909	Besar
Komitmen Organisasi (X2)	0,089	Kecil

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2023)

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), dan Komitmen Organisasi (X2) masing-masing memiliki pengaruh dengan kategori besar dan kecil dalam mempengaruhi variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

Gambar 2. Hasil Model Penelitian (Inner Model)



Tabel 8. Hasil Path Coefficients

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X1) -> KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN (Y)	0.778	0.781	0.065	12.044	0.000
KOMITMEN ORGANISASI (X2) -> KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN (Y)	0.168	0.175	0.058	2.910	0.004

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2023)

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik 12,044 > t-tabel (1,65978) dan tingkat signifikansi (P Values) 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zaizar Wiet Rifandi (2019), Ruslina Lisda, Liza Laila Nurwulan, dan Lisna Septianisa (2018), Mutimatun Ilhami dan Ratih Widhiastuti (2022), serta Gustika Wulandari dan Bambang Jatmiko (2022) yang menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah desa.

Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik sehingga memadai untuk menjadi penyangga utama dan sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan

yang berkualitas. Dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai disini menyangkut informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya. Berkaitan dengan informasi laporan keuangan tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai kemampuan dalam informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Kemudian berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia yang akan menjalankan sistem atau menghasilkan informasi tersebut yang dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai atau paling tidak memiliki keinginan untuk terus belajar dan mengasah kemampuannya dibidang akuntansi, sehingga kompetensi sumber daya manusia itu sendiri sangat berperan penting dalam menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Komitmen Organisasi Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif komitmen organisasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik $2,910 > t\text{-tabel } (1,65978)$ dan tingkat signifikansi (P Values) $0,004 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aidil Fitriyah dan M. Rasuli (2017) Yakub Rozani Gagali dan Cris Kuntadi (2019), Kadek Ayu Indrayani dan Desak Nyoman Werastuti (2021), dan Marni, Rustam, dan Abdul Khalik (2023) yang menyimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Komitmen organisasi memegang peranan penting dalam membentuk kualitas informasi laporan keuangan. Dalam organisasi pemerintah desa yang memiliki budaya dan komitmen yang kuat, menjadikan anggota aparat desa merasa bertanggung jawab untuk menjaga keandalan informasi keuangan yang disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, komitmen organisasi membentuk landasan kuat untuk menjaga integritas informasi dalam laporan keuangan pemerintah desa, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan Masyarakat, dan pihak yang berwenang terhadap kondisi keuangan dan pengelolaannya.

Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dimana diperoleh hasil yakni nilai t-statistik $12,044 > t\text{-tabel } (1,65978)$ dan tingkat signifikansi (P Values) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y) pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Boliyohuto. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya dimiliki maka akan semakin baik pula kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dimana diperoleh hasil yakni nilai t-statistik $2,910 > t\text{-tabel } (1,65978)$ dan tingkat signifikansi (P Values) $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y) pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Boliyohuto. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik komitmen organisasi maka semakin baik pula kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan.

Referensi

- Alminanda, Putri, and Marfuah Marfuah. 2018. "Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16 (2): 117–32. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>.
- Dita, Fara, Niswatin, and Usman. 2022. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo)," 54–65.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta.
- Fitriyah, Aidil, and M. Rasuli. 2017. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Dan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Etika Sebagai Variabel Moderasi (Setudi Empiris Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Riau)." *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* 10 (3): 1–16.

- Gagali, Yakub Rozani, and Cris Kuntadi. 2019. "Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Kompetensi Dan Peran Internal Audit Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Halmahera Utara." *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi* 3 (2): 144. <https://doi.org/10.56174/jrpm.v3i2.46>.
- Ghozali. 2021. *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
<https://gopos.id/dua-mantan-kades-di-kab-gorontalo-dijebloskan-ke-bui/>
<https://www.bpkp.go.id/berita/read/34423/1475/BPKP-Gorontalo-Beri-Pelatihan-Penyusunan-Laporan-Kuangan-Desa>
- Ilhami, Mutimatun, and Ratih Widhiastuti. 2022. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan" *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 10 (2): 185–98. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/2302>.
- Indrayani, Kadek Ayu, and Desak Nyoman Werastuti. 2021. "... Kualitas Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan ..." 12: 840–51. <https://repo.undiksha.ac.id/6836/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/6836/9/1717051042-LAMPIRAN.pdf>.
- Khilmiyah, I, and N Handayani. 2016. "Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Ampeldento Kabupaten Malang)." *Jurnal Ilmu Dan ...* 5. <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2484>.
- Kusumadewi, R. Neny. 2020. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka)." *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan* 1 (2): 106–32. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v1i2.887>.
- Lisda, Ruslina, Liza Laila Nurwulan, and Lisna Septianisa. 2018. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Daerah (SIMDA) Desa, Kompetensi SDM, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, 105.
- Marni, Rustam, and Abdul Khalik. 2023. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi, Pengawasan Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Dinas Ketenagakerjaan Kab. Pangkep." *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia (JMMNI)* 4 (1): 12–23.
- Nuraini (2013) *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Instansi Pemerintah Kab. Lima Puluh Kota)*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Perdana, K. (2018). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa. Partisipasi Masyarakat. Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul*. Jurnal Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. PP.
- Puspasari, Oktaviani Rita, and Dendi Purnama. 2018. "Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan." *Jurnal Kajian Akuntansi* 2 (2): 145. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>.
- Rifandi, Zaizar Wiet. 2019. "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa." *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 4 (1): 1–17. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.4505>.
- Robbins SP, dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat. Suarmika,
- Setyowati, Lilis, Wikan Istihika, and Ririh Dian Pratiwi. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang." *KINERJA Economics and Business Journal* 20 (2): 179–91. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawami)*. ALFABETA.
- Wati, L. N. 2018. *Metodologi Penelitian Terapan Aplikasi SPSS, Eviews, SmartPLS dan Amos*. Pustaka Amri: Jakarta.
- Wulandari, Gustika, and Bambang Jatmiko. 2022. "The Influence of Human Resource Competency, Internal Control Systems, and Use of Information Technology on Quality of Village Financial Statements." *Proceedings of the International Conference on Sustainable Innovation Track Accounting and Management Sciences (ICOSIAMS 2021)* 201 (Icosiams 2021): 158–63. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211225.022>.